

Khotbah Minggu

15 Mei 2022

Bernyayilah Bagi Tuhan

Keluaran 15:19-21

- Lagu dari Keluaran 15 memiliki banyak sebutan: Beberapa orang merujuk sebagai Kidung Musa. Ini masuk akal karena ayat 1 mengatakan bahwa Musa dan seluruh Israel menyanyikan lagu ini untuk TUHAN. Yang lain menyebutnya Kidung Miryam karena ayat 21 di mana baris pertama lagu itu diulangi oleh saudara perempuan Musa, Miryam.
- Di Keluaran 15 dapat disebut Nyanyian Laut atau Nyanyian di Laut- karena mengingatkan kita pada konteks Nyanyian itu – ini adalah lagu puji-pujian setelah Tuhan mengalahkan Mesir dan menyelamatkan Israel melalui mukjizat di laut.

Ceritanya adalah ketika Tuhan baru saja secara ajaib membebaskan Israel dari tentara pengejar Firaun dengan membelah Laut Merah untuk pelarian Israel dan kemudian membawa laut kembali menenggelamkan tentara Mesir. Kemudian Israel memiliki waktu penyembahan yang menyenangkan, bernyanyi untuk Tuhan ([Kel. 15:1-21](#)). Selanjutnya, kita membaca bahwa Israel pergi tiga hari ke padang gurun dan tidak menemukan air. Kemudian mereka sampai di Mara, di mana ada air, tetapi airnya pahit dan tidak dapat diminum. Tetapi alih-alih percaya kepada Tuhan, yang telah memimpin dan menyediakan bagi mereka sejauh ini, Israel menggerutu.

- Sangat mudah bagi kita untuk berpikir, “Apa yang salah dengan orang-orang itu? Tidakkah mereka tahu bahwa Tuhan yang secara ajaib membebaskan mereka dari Mesir dapat dengan mudah menyediakan air? Mengapa mereka tidak percaya saja kepada Tuhan?” Namun, ketika saya menghadapi cobaan kecil, saya sering cepat menggerutu daripada bersyukur untuk percaya pada Tuhan yang dengan murah hati menyelamatkan saya dari wilayah kegelapan Setan!
- Roh Tuhan mengilhami Musa untuk menyusun lagu Musa yang penuh suka cita yang segera diikuti oleh gerutuan orang-orang di Mara. Di sini, kita dapat belajar bahwa- Jika Tuhan telah menyelamatkan Anda, nyanyikan pujian-Nya dengan gembira, tetapi hindari dosa menggerutu yang mengerikan.

- Ayat 1-12 adalah tentang bersukacita atas apa yang telah dilakukan Allah dalam membebaskan Israel dari Mesir,
- sementara ayat 13-18 bersukacita karena iman akan apa yang akan dilakukan Allah ketika Dia memberikan tanah Kanaan kepada Israel. Semuanya menggambarkan dengan iman bagaimana Tuhan akan memenuhi janji-Nya kepada Abraham untuk memberikan tanah kepada keturunannya.
- Ayat 19 merangkum pembebasan besar yang dijelaskan dalam pasal 14,
- sedangkan ayat 20 & 21 menceritakan bagaimana Miryam memimpin para wanita dalam menyanyikan lagu ini dan menari.

1. (Ayat 19-21)

Ketika kuda Firaun dengan keretanya dan orangnya yang berkuda telah masuk ke laut, maka TUHAN membuat air laut berbalik meliputi mereka, tetapi orang Israel berjalan di tempat kering r dari tengah-tengah laut. Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampillah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari. Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka: "Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut."

A. Menyanyi tentang keselamatan dari Tuhan harus menyenangkan.

- Ini adalah lagu pertama yang direkam dalam Alkitab dan suasana yang menggembirakan, seperti yang terlihat pada wanita yang memainkan rebana dan menari. Anda mendapat kesan bahwa orang-orang ini sedang dalam keadaan senang!
- Nyanyian itu mencakup jemaat (ay. 1, "Musa dan anak-anak Israel") dan pribadi (ay. 1, "Aku mau menyanyi bagi Tuhan"). Penyembahan harus keduanya: jika Tuhan telah menyelamatkan Anda, Anda harus bernyanyi dengan sukacita karena Anda secara pribadi telah mengalami keselamatan-Nya yang besar. Tetapi, juga, Anda harus bergabung dengan orang lain yang telah mengalami keselamatan dari-Nya sehingga nyanyian bersama akan menambah perasaan sukacita Anda dikarenakan itu adalah gabungan ratusan atau ribuan orang yang diselamatkan menggabungkan suara mereka dalam pujian.
- Israel, tentu saja, bersukacita karena Tuhan membebaskan mereka dari perbudakan selama ratusan tahun di Mesir dan dari tentara Firaun yang mengancam. Tetapi kitab keluaran adalah gambaran terbesar dalam Perjanjian Lama tentang Allah menyelamatkan umat pilihan-Nya dari perbudakan Setan dan dosa. Dan itu adalah sesuatu yang layak untuk dibanggakan lagi dan lagi! Jangan pernah biarkan diri Anda bosan dengan kebenaran yang indah dan penuh sukacita bahwa Tuhan telah menyelamatkan Anda dengan kasih karunia-Nya!
- Kita cenderung sibuk dengan hal-hal lain yang kurang penting dan melupakan apa yang Dia lakukan untuk kita di kayu salib dan di mana kita akan berada jika Dia tidak melakukan itu. Jadi, sering-seringlah berpikir tentang Tuhan yang menyelamatkan Anda.

A. Nyanyian sukacita kita seharusnya meninggikan Tuhan yang telah menyelamatkan kita dari masa lalu yang mengerikan dan menjanjikan kita masa depan yang gemilang.

- Generasi pertama bangsa Israel itu mengingat dengan baik masa lalu mereka yang mengerikan. Beberapa yang lebih tua ingat bagaimana Firaun memerintahkan mereka untuk membunuh bayi laki-laki mereka. Mereka ingat pekerjaan sehari-hari yang tidak berarti membuat batu bata dari matahari terbit hingga terbenam di bawah terik matahari Mesir. Banyak yang mengingat cambukan dari para pemberi tugas yang kejam ketika mereka tidak dapat menghasilkan kuota mereka.
- Masalahnya adalah, generasi berikutnya mungkin tidak mengingat masa lalu yang mengerikan dari generasi pertama yang Tuhan berikan melalui eksodus (keluaran). Dan itu bisa menjadi masalah jika Anda seorang Kristen generasi kedua atau ketiga. Anda mungkin berpikir, "Saya dibesarkan di gereja. Saya tidak memiliki masa lalu yang mengerikan untuk diselamatkan. "Tapi itu tidak benar!
- Lukas 7 Yesus menggunakan ungkapan itu untuk menggambarkan wanita berdosa yang mengurapi kaki-Nya dengan minyak wangi dan air matanya. Inti dari cerita itu adalah bahwa Simon, orang Farisi yang sombong, yang bertanya-tanya bagaimana Yesus bisa membiarkan wanita berdosa ini menyentuhnya, juga perlu diampuni sama seperti wanita ini. Tetapi kebenaran dirinya membutakannya terhadap kesombongannya yang berdosa. Dan kita semua, termasuk kita yang secara lahiriah mungkin orang yang cukup baik, perlu diampunikan. Jika Tuhan tidak campur tangan untuk menyelamatkan saya, saya akan menuju penghakiman Tuhan yang adil.
- Jadi, ketika kita memikirkan masa lalu kita yang mengerikan ketika kita menjadi budak di wilayah kegelapan Setan, kita harus meninggikan Tuhan yang menyelamatkan kita.
- Jadi kita belajar itu **Menyanyi tentang keselamatan dari Tuhan harus menyenangkan dan nyanyian sukacita kita harus meninggikan Tuhan yang telah menyelamatkan kita dari masa lalu yang mengerikan dan menjanjikan kita masa depan yang gemilang.**
- Jadi, mungkin beberapa dari Anda hari ini sedang berjuang di bagian itu Anda pikir itu sangat mengerikan, merasa malu dan hancur. Terkadang Anda berpikir bahwa Tuhan tidak akan mengampuni Anda. Ingatlah ini: **Tuhan mampu membebaskan Anda dari masa lalu kelam Anda, membersihkan dari semua rasa malu Anda dan membuat Anda utuh kembali. Tuhan sedang menunggu Anda sekarang untuk kembali kepada-Nya dan memberikan masa lalu Anda kepada-Nya, dan mengatakan kepada-Nya betapa Anda membutuhkan-Nya saat ini.**

- **Jadi, mengapa orang Kristen bernyanyi?**

1. Orang Kristen bernyanyi karena mereka memiliki harapan!

Orang yang putus asa tidak bernyanyi. Bagaimana seseorang bisa bernyanyi jika dia tidak memiliki harapan? Segalanya baginya gelap. Inilah alasan mengapa kita bernyanyi di gereja selama kebaktian. Motivasi murni Anda untuk menyanyi itu sederhana; Anda ingin menyembah Tuhan untuk semua yang telah Dia lakukan dalam hidup Anda! Dengan bernyanyi, itu adalah cara Anda untuk mengatakan kepada-Nya, "Terima kasih, Tuhan!".

2. Mengingat apa yang telah kita lihat dalam Kidung Agung, kita telah melihat potret TUHAN sebagai Allah pejuang yang perkasa yang menyelamatkan umat-Nya dan menghancurkan musuh-musuh-Nya, dan kita memiliki tujuan yang dituju eksodus – umat Allah berdiam di dalam rumahnya. Kehadirannya di bawah kerajaannya. Jadi, mengapa kita bisa bernyanyi? Dan apa yang akan kita nyanyikan? Yeremia memiliki bagian yang sangat penting tentang kedatangan Mesias, raja yang dijanjikan Allah, dan keselamatan yang akan dia bawa. **Kita tahu sekarang bahwa Yesus adalah Raja yang dijanjikan ini.**

Dengarkan kata-kata Yeremia:

"Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri. Dalam zamannya Yehuda akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: TUHAN--keadilan kita. Sebab itu, demikianlah firman TUHAN, sesungguhnya, waktunya akan datang, bahwa orang tidak lagi mengatakan: Demi TUHAN yang hidup yang menuntun orang Israel keluar dari tanah Mesir..."

- Ketika Mesias datang, dia akan melakukan penyelamatan yang begitu besar sehingga umat Tuhan akan melupakan eksodus dan memuji Tuhan untuk pekerjaan keselamatan yang lebih besar yang telah dia selesaikan melalui anak Daud. Dengan kata lain, keselamatan yang akan dibawa Yesus akan lebih besar daripada peristiwa eksodus (keluarnya bangsa Israel dari Mesir).
- Jadi, sekali lagi mengapa kita bisa bernyanyi? Kita bisa bernyanyi karena kita telah mengenal Tuhan sang pemilik Lagu. Dia adalah pejuang perkasa kita yang telah membebaskan kita dari dosa dan kematian dan akan menaklukkan setiap musuh yang melawannya. Dia adalah Tuhan kita yang pantas mendapatkan pujian tertinggi kita – dia adalah Tuhan kita yang telah datang untuk tinggal bersama kita dan membawa kita kepada diri-Nya. Dia adalah raja kita, yang akan memerintah selama-lamanya.
- Bagaimana dengan Anda? Mengapa Anda bernyanyi? Apa motivasi Anda dalam bernyanyi? Apakah karena Anda ingin menunjukkan kepada orang lain betapa indahnyanya suara Anda? Atau ingin terkenal dan dipuji orang? Atau apakah Anda bernyanyi karena itu adalah ungkapan syukur Anda kepada Tuhan atas cara Dia membebaskan Anda dari masa lalu, rasa malu, dan kehancuran Anda.

- Bagi saya, saya mau bernyanyi karena saya ingin memuji Tuhan yang telah menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya. Dia menyelamatkan saya dari hukuman dosa-dosa saya yaitu neraka. Saya memuji Dia atas janji-Nya kepada saya bahwa jika saya benar-benar percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya dan untuk percaya pada karya-Nya yang telah selesai di kayu salib yang Dia bayar dengan lunas - maka dosa masa lalu, sekarang, dan masa depan saya, saya akan memiliki kehidupan yang kekal. Sebuah kehidupan kekal. Dan setelah saya menerima Dia di dalam hati saya, Dia berjanji bahwa saya tidak akan pernah sendirian.
- Dia berkata dalam Galatia 2:20, “ Aku telah disalibkan dengan Kristus; bukan lagi aku yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalamku; dan hidup yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman di dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” Kita diselamatkan dari neraka; kita dijanjikan hidup yang kekal. Kristus hidup di dalam kita! Siapa yang tidak akan bernyanyi? Saya akan selamanya bernyanyi untuk semua pekerjaan luar biasa yang telah dilakukan Tuhan dalam hidup saya.
- Lagu yang berjudul “Nyamanlah Jiwaku” berbunyi pada bait ketiga:

Bukan sebagian dosaku ini,

Melainkan seg'nap dosaku

Dipaku di salib, dihapus penuh

Hai, pujilah Tuhan, jiwaku!

Kepada sahabat-sahabat sekalian, mengapa Anda bernyanyi? Saya berdoa agar Anda bernyanyi karena Anda ingin memuji Tuhan dengan tulus di dalam hati Anda atas semua yang telah Dia lakukan bagi Anda.

Tuhan memberkati Anda!



Cristine Vargas Diaz adalah Direktur PIC Indonesia dan juga seorang misionaris yang berasal dari Filipina dan melayani di Indonesia khususnya di Tanah Batak selama kurun waktu 9 tahun. Dia adalah lulusan Bachelor of Arts di bidang Sastra Inggris, Sarjana dalam bidang Studi Alkitab, dan Sarjana Pendidikan Agama Kristen. Saat ini, dia sedang mengambil Magister dalam Pelayanan Praktikal.

PIC Indonesia menyediakan video untuk khotbah beserta dengan outlinenya setiap minggu dengan tujuan membantu Pendeta dan Pemimpin Gereja dalam melakukan pelayanan mimbar. Kunjungi www.picindonesia.org untuk mendapatkan lebih banyak sumber lainnya.